
PEMERIKSAAN KISTA *PROTOZOA* USUS KELAS *MASTIGOPHORA* PADA TINJA ANAK USIA 6-7 TAHUN SD N. 10 PANTANSILE KECAMATAN KUTEPANANG KABUPATEN ACEH TENGAH

Debie Rizqoh¹, Hestina²

Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan, Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email: debierizkoq22@gmail.com

Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan, Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email: hestina77@gmail.com

ABSTRAK Protozoa kelas *Mastigophora* spesies *Giardia lamblia* dapat menyebabkan radang usus. Parasit ini dapat ditularkan melalui makanan dan minuman yang terkontaminasi bentuk kista dalam tinja, dan ditularkan melalui makanan yang dihingapi *Musca domestica*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada ditemukan parasit Protozoa kelas *Mastigophora* spesies *Giardia lamblia* dalam bentuk kista pada tinja anak usia 6-7 tahun di Desa Pantansile Kecamatan Kutepanang tahun 2016. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 29,08-02,09 di laboratorium Kimia Biologi Universitas Sari Mutiara Indonesia. Pemeriksaan menggunakan lugol kista metode direct smear. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tinja anak usia 6-7 tahun di Desa Pantansile Kecamatan Kutepanang Kabupaten Aceh Tengah dengan sampel sebanyak 50orang. Jenis penelitian ini bersipat Deskriptif Crosssectional. Dari hasil penelitian secara mikroskopis 2 sampel 4% yang terinfeksi kista *Giardia lamblia* dan 2 sampel (4%) yang terinfeksi parasit lain yaitu telur cacing *Ascaris lumbricoides*.

Kata kunci : Protozoa, kelas *Mastigophora*, Tinja Anak Usia 6-7 tahun

ABSTRACT Protozoan *Giardia lamblia* class *Mastigophora* species can cause inflammation of the intestines. These parasites can be transmitted through contaminated food and drink form cysts in the stool, and transmitted melalui food dihingapi domestika *Musca*. The purpose of this study was to determine whether there was found to protozoan parasite *Giardia lamblia* class *Mastigophora* species in the form of cysts in the stool of children aged 6-7 years in the village of the District Pantansile Kutepanang 2016. This research was conducted at the date 29,08-02,09 in chemistry laboratory Biology, University of Sari Mutiara Indonesia. Inspection using Lugol cyst direct smear method. The population of this is the whole stool penelitian children aged 6-7 years in the village Pantansile Kutepanang District of Central Aceh district with a sample of 50orang. This penelitian type bersipat deskriptif Crosssectional. From the results of microscopic 2 samples of 4% were infected with *Giardia lamblia* cysts and 2 samples (4%) were infected with other parasites that eggs of *Ascaris lumbricoides*.

Keywords: Protozoa, class *Mastigophora*, Tinja Childhood 6-7 years

PENDAHULUAN

Usaha pemerintah dalam mewujudkan tujuan pembangunan kesehatan salah satunya adalah dengan cara membangun sarana-sarana kesehatan seperti Puskesmas, Rumah Sakit Umum (RSU), dan Unit Pelayanan Kesehatan (UPK) lainnya untuk meningkatkan derajat kesehatan pada umumnya yang dilengkapi sarana pemeriksaan di laborturium . salah satu

pemeriksaan yang dilakukan dalam laboratorium adalah pemeriksaan infeksi kecacingan ⁴

Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pola hidup sehat seperti kesehatan makanan dan lingkungan tempat tinggal, terutama anak-anak yang kurang memahami arti pentingnya sehingga dapat diinfeksi oleh mikroorganisme seperti virus, bakteri, dan parasit masuk kedalam tubuh individu.

Infeksi mikroorganisme parasit sudah diperkirakan kurang lebih 60% anak-anak di Indonesia. Tingkat infeksi pada anak-anak lebih tinggi daripada orang dewasa yang dikarenakan mereka belum mengerti tentang kesehatan. Infeksi mikroorganisme yang terbesar kosmopolit dan lebih sering ditemukan di daerah beriklim panas daripada beriklim dingin.⁶

Salah satu infeksi parasit yang disebabkan oleh mikroskopis *protozoa* adalah kelas *Mastigophora (flagelata)*. Infeksi ini endemik di Indonesia, karena penyebarannya dipengaruhi banyak faktor misalnya: kurangnya kebersihan, kontaminasi tinja melalui makanan, minuman maupun sarana lingkungan yang tidak baik. Dari kelas *mastigophora* yang menyebabkan diare adalah spesies *Giardia lamblia*, Parasit ini dibagi menjadi dua golongan berdasarkan habitatnya, yaitu: *flagelata* darah dan jaringan. Yang menginfeksi saluran pencernaan, dari golongan *mastigophora* ini adalah *Giardia lamblia*, *Chilomastix mesnili*, *Trichomonas hominis (Enteromonas hominis)*.

Infeksi ini dapat juga ditularkan melalui makanan dan minuman yang terkontaminasi dari tinja penderita oleh lalat (*Musca domestica*) dan kecoa (*Blattellidae*). Selain itu, parasit ini bisa terjadi pada orang yang sedang berpergian (*travelers diarrhea*), yang meminum air yang ada di hutan terkontaminasi dari hewan liar (berang-berang) yang merupakan sumber parasit *G.lambli*a.⁸

Manusia adalah hospes alamiah *Giardia lamblia* yang menyebabkan penyakit *Giardiasis*. Penyakit ini memiliki dua stadium dalam siklus hidupnya yaitu trophozoit dan kista. Bentuk trophozoit dapat ditemukan pada tinja encer sedangkan bentuk kista dapat ditemukan tinja padat.³

Infeksi *G.lambli*a dapat membahayakan pada usus, yang menimbulkan gejala kembung, abdomen membesar, dan tegang, mual, anoreksia (kesulitan makan) yang berakibat berat badan menurun, parasit ini juga mengakibatkan gangguan metabolisme lemak di usus, dengan tinja yang berbau busuk. Pada keadaan yang lebih serius, penderitaapun akan menjadi kurus kering. Pada anak-anak infeksi ini dapat terjadi gangguan pertumbuhan.⁸

Dalam pemeriksaan laboratorium, stadium trophozoit dapat ditemukan pada tinja encer dan stadium kista dalam tinja padat. Pemeriksaan pada tinja, khususnya bentuk kista menggunakan reagen lugol kista.²

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan Di Desa Pantan Sile Kecamatan Kutepanang mempunyai lingkungan yang kurang bersih, defekasi sembarang tempat, selain itu anak-anak yang kurang memperhatikan kebersihan diri, Kurangnya pengetahuan tentang kebersihan. Pembuangan sampah yang tidak beraturan pada tempatnya yang mengakibatkan lingkungan tidak bersih Hal ini mempermudah meningkatnya sumber infeksi kista *Giardia lamblia*.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dilakukan penelitian tentang “Pemeriksaan Kista *Protozoa* Usus Kelas *Mastigophora* Pada Tinja Anak Usia 6-7 pada di SD N. 10 Pantan Sile Kecamatan Kutepanang Tahun 2016”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan bersifat *deskriptif crosssectional* dengan metode pemeriksaan secara *direct smear* dengan menggunakan lugol kista.²

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan sampel dilakukan pada tanggal 23,08 sampai dengan tanggal 25,08 di SD N. 10 pantansile kecamatan kutepanang, kemudian sampel yang sudah dikumpulkan lalu sampel dimasukan kedalam box yang sudah diberi es batu untuk mencegah agar tinja tidak kering dalam perjalanan, kemudian tinja tinja dibawa ke Laboratorium untuk disimpan didalam kulkas. Kemudian mempersiapkan reagensia dan alat alat yang akan digunakan dalam pemeriksaan kista *Protozoa* usus kelas *Mastigophora*, dan penelitian dilakukan pada tanggal 26,08 sampai dengan tanggal 1,09 2016 di Laboratorium Kimia Biologi Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan.

Dari hasil penelitian kista *Protozoa* usus kelas *Mastigophora* yang telah dilakukan di Laboratorium Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan. Total jumlah sampel tinja yang di ambil dari anak SD N. 10 Pantansile sebanyak 50 sampel dan dilakukan penelitian di Laboratorium Kimia-Biologi Universitas Sari Mutiara Indonesia, pada tanggal 26,08 sampai dengan tanggal 01,09 2016 menggunakan lugol kista

Hasil pemeriksaan kista dengan menggunakan metode *direct smear* dapat dilihat pada halaman berikut pada tabel 4.1.1

Tabel 4.1.1 hasil pemeriksaan kista dengan metode *direct smear* (langsung)

No	Kode	Hasil pemeriksian kita <i>Giardia lamblia</i> pada sediaan.		
		I	II	III
1	X ₁	-	-	-
2	X ₂	-	-	-
3	X ₃	-	-	-
4	X ₄	-	-	-
5	X ₅	-	-	-
6	X ₆	-	-	-
7	X ₇	-	-	-
8	X ₈	-	-	-
9	X ₉	-	-	-
10	X ₁₀	-	-	-

11	X ₁₁	-	-	-
12	X ₁₂	-	-	-
13	X ₁₃	-	-	-
14	X ₁₄	-	-	-
15	X ₁₅	+	+	+
16	X ₁₆	-	-	-
17	X ₁₇	-	-	-
18	X ₁₈	-	-	-
19	X ₁₉	-	-	-
20	X ₂₀	-	-	-
21	X ₂₁	-	-	-
22	X ₂₂	-	-	-
23	X ₂₃	-	-	-
24	X ₂₄	-	-	-

Sumber peneliti 2016

Ditemukan kista *G.lamblia* pada tinja anak SD dengan kode sampel X₁₅ dan X₂₄ penderita *Giardiasis*,

Keterangan

X₁-X₅₀ : kode sampel

(+) : ditemukan kista *Giardia lamblia* pada tinja no kode x₁₅ dan x₂₅

(-) : tidak ditemukan adanya kista *Giardia lamblia* pada tinja

4.1.2 pemeriksaan kista *G.lamblia*

	Kode	Penderita
1	X ₁₅	1 (2%)
2	X ₂₄	1(2%)
Total penderita, total %		2(4%)

Sumber peneliti 2016

4.1.3 Parasit Nemetoda usus di temukan telur cacing *A. lumbricoides*

No	Kode	Penderita persen
1	X ₂₃	1(2%)
2	X ₃₆	1(2%)
Total penderita, total %		4%

Sumber peneliti 2016

SIMPULAN

Dari hasil penelitian tinja dari 50 orang anak usia 6-7 tahun di SD N. 10 Pantansile Kec. Kutepanang Kab. Aceh Tengah yang dilakukan di Laboraturium Kimia-Biologi Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi D-III Anals Kesehatan Universitas Sari Mutiara Indonesia dapat disimpulkan: bahwa dari pemeriksaan kista *Giardia lamblia* dengan menggunakan metode *direct smear* secara langsung dengan lugol kista ditemukan 2 orang penderita (4%) terinfeksi *Giardia lamblia*. Parasit lain yang ditemukan yang termasuk kelas hemetoda

(422-433)

usus spesies *Ascaris lumbricoides* sebanyak 2 orang (4%)

Parasitologi Kedokteran. Yrama Widya: Bandung.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kepada Universitas Ilmu Kesehatan Sari Mutiara Indonesia

Irianto K, 2009. *Parasitologi*. Yrama Widya: Bandung.

Sari Safar R. 2010. *Parasitologi Kedokteran*. Yrama Widya: Bandung. Zulkoni A. 2010. *Parasitologi*. Mulia Medica: Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Soedarto, 1991. *Helmintologi Kedokteran Fakustas Kedokteran*. Airlanga EGC, Jakarta.
- Hadijaya P. 1994. *Penuntun Laboraturium Parasitologi Kedokteran*. Jakarta
- Gandahusada S ddk, 1998. *Parasitologi Kedokteran*. Edisi III Kedokteran Uiversitas Indonesia: Jakarta
- Dapartemen kesehatan RI, (1999) *Peraturan Menteri RI dan Keputusan Direktur Jendral PPM dan PLP Persaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit*, Ditjen PPM dan PLP, Jakarta.
- Gandahusada, 2000. *Parasitologi kedokteran*. Edisi IV Kedokteran Universitas Indonesia: Jakarta
- Entjang Idhan, 2003. *Mikrobiologi dan Parasit Untuk Akademi Keperawatan dan Sekolah Tenaga Kesehatan yang Sederajat*. Citra Aditya Bakti: Bandung.
- Prasetyo, 2005. *Protozoologi Kedokteran*. Edisi II. Airlangga University Press: Surabaya.
- Susanto I ddk. 2008. *Parasitologi Kedokteran*. Edisi Keempat. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia: Jakarta.
- Soedarto, 2008. *Parasitologi Klinik*, Airlanga University Prees: Surabaya. Safar R. 2009.